

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan salah satu proyek yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk memindahkan pusat pemerintahan yang sebelumnya berada di Jakarta berpindah ke Kalimantan Timur. Menurut Wesley Liano Hutasoit (2018), lingkungan Kota Jakarta sudah terlalu padat dengan banyaknya jumlah gedung permanen, dan kurangnya cadangan sumber air baku. Akibatnya, proyek pemindahan ibu kota ini dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, seperti kemacetan, polusi dan banjir.

Seiring dengan meningkatnya gejala kesenjangan dan segregasi sosial di masyarakat, kelemahan manajemen pemerintah Kota Jakarta terlihat dalam antisipasi urbanisasi yang cepat. Hal tersebut ditunjukkan oleh banyaknya infrastruktur permukiman dan transportasi di Jakarta yang tidak memadai, dampaknya terlihat pada kemacetan yang parah dan layanan transportasi yang buruk, pemukiman kumuh dan ilegal yang semakin bertumbuh, sistem sanitasi dan drainase yang buruk, pasokan listrik dan energi yang tidak stabil dan dampak lainnya. Sehingga dengan pemindahan Ibu Kota Negara, populasi penduduk yang 60% bertumpu di Jawa mungkin dapat didistribusikan ke luar Jawa.

Isu tersebut saat ini banyak dibahas oleh masyarakat melalui media sosial yaitu Instagram, sebagai salah satu platform media sosial terpopuler menurut situs NapoleonCat. Masyarakat dapat memberikan pendapat dan pandangan mereka terhadap hal yang sedang ramai dibahas secara terbuka dan luas. Analisis sentimen merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan opini yang dinyatakan dalam teks, yang secara khusus digunakan untuk menentukan sikap terhadap terhadap opini tertentu yang diberikan oleh masyarakat terhadap topik tertentu, yang selanjutnya dikategorikan apakah termasuk dalam kategori positif, negatif atau netral. Sentimen publik yang diberikan melalui unggahan dan komentar di media sosial Instagram dapat memberikan gambaran

tentang dukungan, penolakan, kekhawatiran dan saran dari masyarakat terkait dengan proyek pembangunan infrastruktur dari Ibu Kota Nusantara (IKN).

Pembangunan infrastruktur di IKN telah berjalan dimulai sejak tahun 2021. Proses pembangunan infrastruktur dimulai dengan pembangunan jalan tol akses tahap 1 IKN, bendungan sepaku semoi, Istana Negara dan kantor Presiden (Kementerian PUPR, 2023). Menurut Kementerian PUPR (2022) tahapan pembangunan IKN tahap pertama di tahun 2022-2024 yaitu pemindahan tahap awal yang meliputi penyelesaian pembangunan infrastruktur dasar utama untuk penduduk pionir, membangun sarana utama di KIPP (Kawasan Inti Pusat Pemerintahan), pemindahan ASN tahap awal dan inisiasi sektor ekonomi prioritas. Pada tahap kedua di tahun 2025-2029, Ibu Kota Nusantara akan dibangun menjadi sebuah area inti yang tangguh, seperti membangun fasilitas transportasi umum sudah dapat digunakan, memperluas kawasan permukiman milik pemerintahan, menyelesaikan proses pemindahan ASN, pengembangan riset dan talenta serta membangun dan memelihara infrastruktur lanjutan. Tahap ketiga di tahun 2030-2034 yaitu mempertahankan pembangunan Ibu Kota Nusantara secara lebih progresif meliputi pengembangan utilitas terintegrasi, termasuk pemindahan lanjutan personel TNI dan Polri, pengembangan kawasan industri, penguatan IKN sebagai kota cerdas dan peningkatan ekonomi.

Untuk mempercepat pembangunan Kalimantan, tahap ketiga dimulai dari tahun 2035 hingga 2039 dengan membangun infrastruktur dan ekosistem tiga kota secara keseluruhan. Hal ini termasuk peningkatan di bidang Pendidikan dan Kesehatan, meningkatkan ketahanan sosial-budaya, menambah dan meningkatkan kapasitas infrastruktur dasar dan pemampu. Tahap keempat yang akan mencapai status sebagai “Kota Dunia untuk Semua” dimulai dari tahun 2040 hingga 2045, mencakup membangun angkutan umum massal, mempertahankan infrastruktur dan utilitas terintegrasi, menstabilkan pertumbuhan penduduk di IKN, mengembangkan industri berkelanjutan dan mencapai tujuan lainnya.

Proses pembangunan tersebut mendapatkan reaksi pro dan kontra dari masyarakat melalui platform Instagram milik Kementerian PUPR. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis sentimen dari rekasi yang diberikan oleh

masyarakat melalui platform Instagram milik Kementerian PUPR (https://www.instagram.com/kementerianpu?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNIZDc0MzIxNw==). Data opini masyarakat yang akan dianalisis di peroleh dari 6 postingan video reels dan 18 postingan gambar periode Juni 2023 hingga Januari 2025 sejumlah 1.850 data. Dalam menganalisis sentimen data tersebut, diperlukan seorang ahli pakar bahasa yang membantu proses penelitian ini meliputi tahap menganalisis teks, memberikan label pada data teks serta melakukan validasi data agar analisis sentimen yang dilakukan memberikan hasil yang lebih akurat. Ahli pakar Bahasa yang membantu dalam penelitian skripsi ini adalah Akbar Ario Prayudi, S.Pd yang berprofesi sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tanggul.

Penelitian ini berfokus pada analisis sentimen Instagram terhadap pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara menggunakan metode *Naïve Bayes*. Metode *Naïve Bayes* merupakan salah satu metode dalam sebuah *machine learning* yang seringkali digunakan untuk klasifikasi, dimana metode *Naïve Bayes* akan menghitung probabilitas atau kemungkinan dari setiap kelas sentimen dengan menghitung semua fitur yang tersedia kemudian memilih kelas sentimen dengan probabilitas atau kemungkinan yang tertinggi. Sehingga, proses analisa sentimen dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi atau opini masyarakat terhadap proyek IKN. Sehingga, informasi analisis sentimen yang dihasilkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam mengambil keputusan yang lebih baik serta dapat melakukan komunikasi kepada publik yang lebih efektif. Selain itu, hasil analisis sentimen tersebut diharapkan dapat menjadi suatu sumber data yang dapat digunakan atau berguna untuk menilai suatu keberhasilan dari kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dan pihak terkait dalam proyek pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana sentimen Instagram Kementerian PUPR terhadap pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN)?
2. Bagaimana efektivitas metode *Naïve Bayes* dalam menganalisis sentimen Instagram Kementerian PUPR terhadap pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menganalisis dan mengidentifikasi sentimen Instagram Kementerian PUPR terhadap pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN).
2. Dapat menilai efektivitas metode *Naïve Bayes* dalam menganalisis sentimen Instagram Kementerian PUPR terhadap pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN).

1.4 Manfaat

Melalui “Analisis Sentimen Instagram Kementerian PUPR terhadap Pembangunan Infrastruktur Ibu Kota Nusantara menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier*” penulis berharap penelitian tersebut dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan pihak terkait tentang persepsi atau opini masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN).
2. Dapat membantu pemerintah dan pihak terkait dalam merancang strategi komunikasi yang efektif dan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan dukungan dari masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN).